

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek yang alamiah, yaitu penelitian sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran, gambaran mengenai fakta-fakta dan hubungan antara fenomena yang diteliti, termasuk hubungan antara kegiatan, sikap, pandangan dan proses yang sedang berlangsung serta pengaruh dari fenomena tersebut untuk menentukan hubungan tertentu antara satu gejala dengan gejala lainnya.¹

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi postpositivisme, yang digunakan untuk mengkaji pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawan darineksperimen) dimana penelitian adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memperoleh gambaran mendalam tentang Peran Pembimbing Rohani Islam dalam Pemberian Motivasi Pasien Pasca Abortus Spontan di Rumah Sakit Aisiyah Kudus. Untuk memperoleh data yang riil di lapangan, maka peneliti mendatangi langsung ke lapangan yaitu Rumah Sakit Aisiyah Kudus guna memperoleh data yang akurat dan jelas.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian Jl. Hos Cokroaminoto No. 284, Mlati Norowinoto, Kec. Kota Kudus, Kab. Kudus, Jawa Tengah 59391. Waktu penelitian belum ditentukan.

¹ Sofar Silaen, *Metode Penelitian Sosial Untuk Penulisan Tesis* (Jakarta:IN Media, 2013), hal.19.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.41.

C. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah hal, orang, tempat, dan data untuk variabel yang berhubungan dengan penelitian. Subjek pada petugas pembimbing rohani Islam yang melakukan bimbingan rohani Islam pada pasien dan data-data yang dapat memberikan informasi tentang peran pembimbing rohani Islam yang nantinya akan di analisis. Sedangkan, yang menjadi objeknya adalah layanan bimbingan rohani Islam bagi pasien pasca Abortus spontan di Rumah Sakit Aisiyah Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek utama dalam proses penelitian masalah diatas, adapun sumber data dari penelitian ini adalah :

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari petugas layanan pembimbing rohani Islam di Rumah Sakit Aisiyah Kudus.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari buku-buku, literatur, brosur dan artikel yang memiliki relevansi terhadap objek penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan permasalahan penelitian dan data-data yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.³ Observasi yang dilakukan antara lain dengan mengunjungi lokasi penelitian dan mengamati proses pemberian bimbingan rohani Islam.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses dialog antara pewawancara dengan informan.⁴ Bentuk wawancara dilakukan dengan menanyakan pokok-pokok dan garis besarnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait yang

³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.127.

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal.126.

dianggap mampu menjawab rumusan masalah, yaitu dengan pertanyaan pokok yang telah disiapkan dalam pedoman wawancara.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, elektronik maupun gambar yang tidak dapat dihasilkan dari wawancara dan observasi.⁵ Penelitian dalam metode dokumentasi ini mengkaji dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam usaha membuktikan tingkat kebenaran penelitian ini, peneliti memaksimalkan keterlibatan langsung di Rumah Sakit Aisiyah Kudus. Oleh karena itu, keabsahan data dalam suatu penelitian yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang memanfaatkan metode lain untuk memeriksa keabsahan data. Triangulasi dengan sumber mengacu pada membandingkan dalam penelitian kualitatif dengan memeriksa kembali kredibilitas informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Menurut Moleong, ini dapat dihasilkan oleh:

- a. Membandingkan data hasil lapangan dengan hasil wawancara kepada pembimbing rohani mengenai pelaksanaan bimbingan rohani Islam pada pasien pasca Abortus spontan.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, yaitu dengan mencocokkan data pelaksanaan, situasi yang dialami pasien, dan respon pasien setelah diberikan bimbingan rohani Islam.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait, yaitu dengan memperdalam wawancara baik dengan pembimbing rohani Islam dan melihat secara langsung kondisi pasien kemudian membandingkannya dengan dokumen yang ada.

⁵ N.S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal.221.

2. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Pemeriksaan sejawat dengan cara diskusi dilakukan dengan mengungkapkan hasil sementara atau hasil akhir berupa diskusi dengan rekan sejawat. Rekan-rekan yang diajak berdiskusi untuk menguji keabsahan data penelitian adalah rekan-rekan peneliti yang memahami tentang penelitian kualitatif.⁶

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh secara lengkap, data tersebut disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis, untuk menganalisisnya diperlukan satu cara berfikir, pengupasan dengan referensi tertentu. Data yang telah terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu menginterpretasikan data-data yang diperoleh dalam bentuk kalimat-kalimat. Data tersebut diurutkan, diatur, dan dikelompokkan sesuai kategori tertentu dari penelitian.



⁶ Lexi J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001),178.